

Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Dimensi Kreatif Siswa Kelas 4 di MIN 2 Bengkulu Tengah

Anisa Apri Norma Handayani¹, Doci Nurmartha¹, Lutfiatu Sa'adah¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: doci2512@gmail.com

Article History: Received on 2 January 2024, Revised on 9 February 2024,

Published on 10 March 2024

Abstrak: Pendidikan pada masa pelaksanaan kurikulum merdeka saat ini menerapkan beberapa prinsip dalam memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan melaksanakan program muhadharah terutama pada bakat dan karakternya melalui suatu proyek penguatan profil pembelajaran Pancasila. Dimensi kreatif tersebut didukung penuh oleh pihak sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler atau jam tambahan. Jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan muhadharah di MIN 2 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, 1) Kegiatan muhadharah meliputi pembacaan Al-Qur'an dan doa, sambutan dari kepala sekolah, ceramah, dan penampilan lain dari kelas yang bertugas. 2) Kendala dalam melaksanakan muhadharah meliputi: Terkadang sebagian peserta didik kurang memiliki motivasi dalam kegiatan muhadharah seperti kurang berminatnya mereka dalam mempelajari salah satu program muhadharah. Peserta didik kurang menghargai kegiatan pelaksanaan muhadharah sehingga menimbulkan kegaduhan dan ketidaktertiban pada saat pelaksanaan.

Kata Kunci: Dimensi Kreatif, Muhadharah, Profil Siswa Pancasila

Abstract: Education during the current implementation of the independent curriculum applies several principles in providing freedom and opportunities for students to increase their self-confidence by implementing the muhadharah program, especially on their talents and character through a project to strengthen the Pancasila learning profile. This creative dimension is fully supported by the school with extracurricular activities or extra hours. This journal aims to increase students' self-confidence through muhadharah activities at MIN 2 Central Bengkulu. This type of research is qualitative research. So, the researcher chose to use descriptive qualitative research. The results of this research can be concluded, 1) Muhadharah activities include reading the Koran and prayers, remarks from the school principal, lectures, and other performances from the class on duty. 2) Obstacles in implementing muhadharah include: Sometimes some students lack motivation for muhadharah activities, such as they lack interest in learning one of the muhadharah programs. Students do not appreciate the activities of implementing muhadharah, which causes commotion and disorder during implementation.

Keywords: Creative Dimension, Pancasila Student Profile, Muhadharah

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan dari hasil observasi dan wawancara awal peneliti dihari Jum'at, 3 November 2023 yang bertempat di MIN 2 Bengkulu Tengah bersama kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa MIN 2 Bengkulu Tengah sudah lama menerapkan program muhadharah tetapi belum seaktif seperti sekarang. Dengan berlakunya kurikulum merdeka kegiatan Muhadharah lebih diperhatikan dan kelolah sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti kegiatan Muhadharah pada seluruh siswa terutama pada kelas IV.

Program Muhadharah menjadi salah satu program yang di terapkan oleh sekolah untuk mengisi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan pengambilan tema ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan mengenai kurangnya rasa percaya diri sisw. kemudian usaha sekolah yakni dengan mengaktifkan kegiatan Muhadharah yang sudah lama ada di sekolah tersebut. Dengan dilaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MIN 2 Bengkulu Tengah, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Hidayat, 2023).

Kegiatan muhadharah pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan diluar jam pelajaran. Dengan kegiatan muhadhrh maka akan melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam hal berbicara didepan umum sehingga membentuk mental siswa tersebut. Tidak hanya itu dengan kegiatan muhadhrh diharapkan terbentuk rasa percaya diri sehingga mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik saat berada didalam maupun didalam kelas (Awaliyani, dkk 2021).

Kepala Sekolah juga menjelaskan bahwa kegiatan Muhadharah di Madrasah ini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk sikap percaya diri siswa. dengan ini sikap percaya diri dapat meningkat prestasi bakat siswa yang dapat dibanggakan. Bakat tersebut dapat dikembangkan dengan mengikuti perlombaan yang ada di luar sekolah maupun didalam sekolah. perlombaan yang bisa di ikuti seperti lomba da'i cilik, tilawah, perlombaan tari kreatif dan lain-lain.

Ketidakpercayaan diri pada diri siswa ini dapat menghalangi mereka dalam mencapai sebuah prestasi di dilingkupan sekolah maupun di luar sekolah, dikarena mereka tidak merasa yakin akan kemampuan dan bakat yang mereka miliki sendiri dan cenderung mereka akan mudah menyerah, putus asa, dan merasa tidak mampu sehingga menyebabkan kegagalan. Pentingnya konsep diri dalam kehidupan seseorang dapat menentukan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang (Novita, L. 2021). Jadi semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin tinggi juga peluang prestasi belajar siswa dalam menggapai apa yang mereka inginkan.

Dimensi kreatif profil pelajari pancasila adalah pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (Mavela, M., & Satria, A. P. 2023).

Serangkaian-serangkaian kegiatan Muhadharah adalah dengan mengarahkan kepada siswa untuk menjadi petugas, yang terdiri dari: MC, pembaca ayat Al-Quran dan saritilawah, pemimpin sholawat satu orang. Penyampai materi kultum dua orang, dan pembaca doa. Semua petugas itu diganti setiap Jumat. Tujuan utama kegiatan muhadharah ini adalah untuk memupuk keberanian siswa madrasah agar terbiasa tampil di depan umum atau di hadapan siswa dan guru mereka di sekolah dan membentuk karakter siswa. Kegiatan muhadharah ini dilakukan oleh seluruh warga MIN 2 Bengkulu Tengah pada hari jum'at dengan mengikuti jadwal yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan ini didalamnya terdiri dari dua jenis kegiatan, keagamaan dan kesenian.

Penelitian ini dapat diperkuat dan didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Sofiatun Isnaini dengan judul jurnal "Pelaksanaan Kegiatan Muhadoroh Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo" hasilnya ditemukan bahwa kegiatan muhadharah dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang. Sebelum tampil siswa diberi waktu satu bulan untuk membuat teks pidato dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat tampil dalam kegiatan muhadharah. Kemudian untuk membentuk kepercayaan diri siswa yang perlu diperhatikan yaitu: cinta, rasa aman, model peran, berpengetahuan, dan hubungan.

Dalam kegiatan muhadharah siswa diberi tugas seperti MC, Khatib atau Khatibah, Qiroat, Istimbat, Hiburan dan Komentator. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah dalam jurnal Teacher Education, dengan judul jurnal "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya melalui kegiatan muhadharah dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan kegiatan muhadharah, maka akan melatih siswa supaya memiliki kemampuan dalam hal berbicara di depan umum sehingga membentuk mental siswa tersebut.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Cuncun Angga Resta, Tajuddin, dan Yayat Herdiana dalam jurnal keislaman dan ilmu pendidikan, dengan judul jurnal "Pembiasaan Kegiatan Muhadoroh Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan muhadharah ini siswa dapat berlatih kemampuan terutama dalam hal kepercayaan terhadap diri sendiri dan berani untuk melakukan public speaking di khalayak ramai.

Hal ini akan terus dilakukan dan dilatih sampai dengan hasil yang maksimal, tentunya butuh bimbingan dalam proses pelaksanaannya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ali Jusri Rohan dan Meliani Putri Nasution dalam jurnal pendidikan dan konseling, dengan judul jurnal "Pelaksanaan Muhadoroh Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Penyabungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa muhadoroh ini merupakan suatu kegiatan yang efektif untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan keterampilan peserta didik. Dengan kegiatan muhadoroh ini peserta didik dapat menyampaikan syair islam kepada peserta didik lain yang mendengarkan dan mempengaruhi peserta didik yang lain agar mampu mengikuti kegiatan dengan serius tanpa ada beban.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Erfan Dwi Santoso, Rizki Amalia, dan Yafita Arfina dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran, dengan judul jurnal "Strategi Ekstrakurikuler Muhadoroh dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI". Hasil penelitian ini adalah kegiatan muhadoroh merupakan kesempatan untuk mendapatkan kesuksesan dibidang masing-masing, jadi berbicara adalah keterampilan terpenting agar dapat berkomunikasi dengan baik di dunia global ini, untuk mencapai keberhasilan berbicara didepan umum diperlukan adanya pengembangan potensi peserta didik sejak dini salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadoroh.

Jadi pelaksanaan kegiatan Muhadharah di MIN 2 Bengkulu Tengah di ikuti oleh seluruh siswa. Dengan adanya P5 salah satu pada dimensi kreatif dalam meningkatkan percaya diri anak melalui kegiatan Muhadharah ini. Alasan peneliti mengambil judul tersebut pada penelitian ini karena menurut peneliti judul yang diambil masih terbilang sedikit diteliti oleh peneliti sebelumnya, karena kurikulum merdeka pada penguatan profil pelajar pancasila baru-baru ini di terapkan di MIN 2 Bengkulu Tengah. maka dengan itu hal baru yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran hasil dari proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kegiatan muhadhrah pada kelas IV di MIN 2 Bengkulu Tengah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020). Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena yang dilihat secara langsung dan nyata lebih fokus meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Alasan peneliti

memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan bentuk kegiatan muhadharah di MIN 2 Bengkulu Tengah. Penelitian kualitatif untuk menganalisis terkait penerapan program muhadharah dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi percaya diri dan kreativitas. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa MIN 2 Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Bengkulu Tengah yang terletak di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Data penelitian ini dilakukan dengan banyak hal agar data yang di ambil bisa dipastikan valid. Salah satunya dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara berurutan sesuai dengan urutan yang pasti dan sistematis. Lalu melakukan triangulasi adalah upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai jenis kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam menggunakan triangulasi ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan teori (Jumadil, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Tengah didirikan pada tahun 1997 di Desa Harapan Makmur, Jalan Masjid Al Muttaqin, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. MIN 2 Bengkulu Tengah memiliki letak yang strategis yang dimana lokasinya terletak di tengah-tengah perdesaan yang gampang dijangkau oleh masyarakat sekitar dan memiliki akses jalan yang cukup bagus sehingga banyak orang tua yang memilih untuk menyekolahkan anaknya disana. MIN 2 Bengkulu Tengah merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan status akreditasi grade A pada tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional. Tidak heran jika sekolah tersebut mendapatkan akreditasi terbaik oleh Badan Akreditasi Nasional karena memiliki fasilitas sekolah yang mendukung dan selain itu juga memiliki tenaga pendidik yang berkualitas. Pada saat ini MIN 2 Bengkulu Tengah dipimpin oleh Bapak Izhar, M.Pd. sebagai kepala sekolah. Hingga saat ini MIN 2 Bengkulu Tengah memiliki jumlah peserta didik keseluruhan yaitu sebanyak 203 yang terbagi menjadi 102 siswa perempuan dan 101 siswa laki-laki. Pada saat pemerintahan pemimpin baru MIN 2 Bengkulu Tengah tersebut memiliki rancangan rencana kerja yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada saat perubahan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dengan ini dibuat pembiasaan untuk meningkatkan skill percaya diri anak MIN 2 Bengkulu Tengah salah satunya adalah program muhadharah. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam penerapan dimensi kreatif pada kegiatan muhadharah.

Tabel 1. Observasi Penerapan Dimensi Kreatif

Kegiatan	Keterangan
Siswa bersama-sama menyiapkan peralatan muhadharah seperti kursi, meja, dan kelengkapan sound system.	Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal jum'at 10 November 2023
Siswa melepaskan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu depan kelas masing-masing. Siswa duduk dengan rapih dan tertib.	Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal jum'at 10 November 2023
Siswa mengikuti kegiatan muhadharah dari awal sampai akhir sesuai dengan susunan acara, yaitu sholawatan, ceramah, doa. Siswa menyisihkan uang untuk infak sesuai dengan kesepakatan setiap hari jum'at.	Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal jum'at 10 November 2023
Siswa diminta untuk mengikuti salah satu program yang ada pada kegiatan kesenian muhadharah untuk mengasah bakatnya seperti, menyanyi, menari, dan puisi.	Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal jum'at 10 November 2023

Dari tabel diatas yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah dalam pengutan profil pelajar pancasila dimensi kreatif sudah sesuai dengan rencana yang diinginkan. Penelitian ini juga dapat dibuktikan kebenarannya dengan didukung dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan siswa.

Pelaksanaan Program Muhadharah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat beberapa penerapan program muhadharah pada dimensi kreatif. Kemudian berikut ini adalah hasil wawancara mengenai pelaksanaan program muhadharah oleh kepala sekolah MIN 2 Bengkulu Tengah.

Peneliti: Apa program muhadhrah itu?

Kepala Sekolah: Program muhadharah adalah program yang dilakukan setiap 2 minggu 1x pada hari jum'at pagi pukul 07.30 WIB dengan diawali serangkaian acara keagamaan. Kemudian setelah itu siswa diberikan waktu untuk istirahat, lalu siswa dibebaskan untuk memilih jenis kegiatan kesenian muhadharah yang sesuai dengan minat dan bakatnya seperti yang minat tari mengikuti kelas tari dan yang minat tahsin mengikuti kelas tahsin, dll.

Peneliti: Apakah yang menjadi motivasi manfaat diterapkannya kegiatan muhadharah?

Kepala Sekolah: Motivasi untuk program muhadharah ini yaitu sebagai ajang sarana untuk memfasilitasi anak didik dalam mengembangkan bakatnya serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak yang didasari oleh masyarakat hingga tanpa sadar dapat melandasi motivasi siswa untuk harus menjadi orang sukses. Motivasi disini sangat diperlukan pada siswa untuk menghilangkan rasa gemetar, malu, dan takut untuk menghadapi orang banyak. diharapkan dapat mewujudkan

generasi bangsa yang kreatif dalam memberikan inovasi baru, cinta agama, beriman dan berakhlakul karimah agar menjadi anak yang berguna baik masyarakat, bangsa dan agama. Muadharah sangatlah penting sebagai bentuk pembekalan siswa, agar siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Di sini siswa diharapkan setelah terlaksanakannya program muadharah siswa mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Berinfak Membaca Al-Qur'an Bersholawat Bersama



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Muadharah

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahawa program muadharah dilaksanakan pada tahun 2009 dan diperhatikan keaktifanya oleh pimpinan sekolah mulai pada tahun 2023 saat adanya kepala sekolah baru, anggota pendidik mulai menyepakati visi dan misi sekolah yang lebih baik lagi dari sebelumnya apalagi sudah diberlakukan kurikulum merdeka pada saat ini. Sehingga dengan diperkuatnya tata tertib dan visi ini program yang ada disekolah terutama program muadharah menjadi lebih baik dan menyebabkan perkembangan pada prestasi anak pada bakatnya bisa tersalurkan menjadi salah satu kebanggaan sekolah.

Penanaman Dimensi Kreatif dalam Percaya Diri

Menurut hasil penelitian bahwa dimensi kreatif merupakan pemikiran, tindakan, kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik itu gagasan maupun karya nyata. Jadi tujuan utama muadharah adalah untuk melatih kreatifitas siswa dalam mengembangkan bakatnya, baik dalam bentuk dakwah atau siaran Islam maupun untuk kesenian menciptakan suatu pemikiran kreatif. Berdasarkan wawancara mengenai profil pelajar pancasila dimensi kreatif. Berikut wawancara kepala sekolah dan siswa yang telah dilakukan oleh peneliti.

Peneliti: Setelah diterapkan kegiatan muadharah ini apakah ada peningkatan kreatifitas siswa?

Kepala Sekolah: Sesuai dengan cita-cita dan harapan guru yang diinginkan bahawasanya sebelumnya mereka belum terlalu berani dalam mengpresikan diri mereka sendiri dengan kemampuanya dalam menciptakan pemikiran dan tidakanya seperti mecitakan teks ceramah, nada sholawat yang bervariasi, mencitkanya puisi,

gerakan tari kreatif ,memperbaiki cara membaca al-quran dengan lebih baik sesuai dengan tajwid dan makhrojnya serta memperindah suara nada bacaan tampil di depan teman dan para gurunya dan menojolkan bakat mereka. contohnya pada saat di tugaskan menjadi salah satu petugas muhadharah. pada kesenian muhadharah. dengan ini dapat dikatakan bahwa kreatif anak di sekolah ini sudah semakin meningkat dengan dapat dibuktikan pencapaian prestasi yang telah diraih oleh siswa dalam setiap ajang perlombaan di luar dan dalam sekolah.

Peneliti: Apakah ada hubungannya terkait antara sikap percaya diri siswa dengan kreatif dalam diri siswa?

Kepala Sekolah: Kepercayaan diri akan menyatukan antara motivasi dan sumber dayanya yang mendorong kemampuan siswa agar dapat berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif cenderung dipengaruhi oleh indikator percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep dalam mencapai tujuan sehingga anak dapat menghasilkan karya-karya tersendiri. Tanpa memiliki rasa kepercayaan diri secara penuh seorang tidak akan dapat mencapai kreatifitas yang tinggi, karena ada hubungan antara kreatifitas dan sikap percaya diri harus saling beriringan agar dapat dengan mudah siswa dalam menggapai prestasinya.

Peneliti: Apakah kamu sudah merasa percaya diri saat menjadi salah satu petugas kegiatan muhadharah?

Siswa: awal-awalnya saya takut untuk menjadi petugas karena malu dilihat teman yang lain tapi karena dilatih dan lama kelamaan sering tampil didepan umum sehingga menjadi kebiasaan diri yang berani dan percaya diri akan tidak takut salah. dengan itu bakat dalam kreatif saya juga ikut tumbuh, saya dan teman yang lain sudah bisa berkerja sama membuat kekreativan agar kegiatan muhadharah itu lebih menarik dan tidak membosankan , tak luput juga bimbingan guru-guru kelas kami.

Dengan pernyataan hasil wawancara kepala sekolah dan siswa diatas dapat membuktikan dan memperkuat bahwa dengan Kegiatan muhadharah akan meningkatkan kekreatifan siswa disekolah MIN 2 Bengkulu Tengah. dan sehingga parah guru telah berhasil dalam melakukan penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi kreatif

Kendala Dalam Pelaksanaan Program Muhadharah

Berdasarkan penelitian terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi kreatif. Dengan ini didapatkan hasil dari wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah beserta siswa: 1) Terkadang ada beberapa sebagian siswa kurang memotivasi kegiatan muhadharah seperti mereka kurang minat belajar salah satu program dari muhadharah; 2) Siswa kurang mengapresiasi kegiatan pelaksanaan muhadharah sehingga menyebabkan terjadinya keributan dan tidak tertib saat

pelaksanaan; 3) Masih terdapat siswa yang merasa takut, malu dan kurang percaya diri saat ditunjuk menjadi pengisi atau petugas muhadharah; 4) Terkadang masih kurang konsisten dalam penerapan waktu baik siswa maupun gurunya, karena ada suatu kesibukan dari guru dan fasilitas sekolah; dan 5) Belum ada fasilitas gedung atau musholla untuk tempat pelaksanaan kegiatan muhadharah, masih menggunakan tempat teras depan kelas siswa.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dapat disimpulkan bahwa yang ada beberapa kendala pada penerapan program muhadharah dalam penguatan profil pelajar pancasila. Dengan adanya kendala diatas dapat menjadikan guru untuk lebih memperhatikan segala kendala pada program muhadharah agar terlaksana lebih baik lagi dari sebelumnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa penerapan kegiatan muhadharah ini dalam meningkatkan percaya diri dalam dimensi kreatif pada siswa di MIN 02 Benteng tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan dalam kegiatan muhadharah ini ada membaca alqur'an dan sholawat, sambutan dari kepala sekolah, ceramah dan pentas seni lainnya. Pelaksanaan tersebut diterapkan sesuai dengan aspek dimensi kreatif meliputi sikap percaya diri siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah ini masih terdapat banyak kendala diantaranya adalah terkadang ada beberapa sebagian siswa kurang memotivasi kegiatan muhadharah seperti mereka kurang minat belajar salah satu program dari muhadharah, siswa kurang mengapresiasi kegiatan pelaksanaan muhadharah sehingga menyebabkan terjadinya keributan dan tidak tertib saat pelaksanaan, masih terdapat siswa yang merasa takut, malu dan kurang percaya diri saat ditunjuk menjadi pengisi atau petugas muhadharah, terkadang masih kurang konsisten dalam penerapan waktu baik siswa maupun gurunya, karena ada suatu kesibukan dari guru dan fasilitas sekolah, dan belum ada fasilitas gedung atau musholla untuk tempat pelaksanaan Kegiatan muhadharah, masih menggunakan tempat teras depan kelas siswa.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan semua pihak yang berperan dalam melakukan penelitian ini.

Referensi

- Hidayat, E. S. (2023). *Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Indarta, Y., Jalinus, N. Waskito, Dwinggo Samala, A. Rahman Riyanda, A., & Hendri Ali, N. (2022). *Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0*. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 4, 3011-3024. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.vi2.2589>
- Jumadil, M. (2020). *Penerapan Latihan Muhadharah Dalam Membentuk Mental Santri Di Pondok Pesantren Ishlaah Al-Ummah Batu Mulik Desa Gapuk Kecamatan Gerung Lombok Barat Ntb*. 59.
- Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). *Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean*. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(3), 152-158.
- Novita, L. (2021). *Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta